



KEGIATAN MELUKIS TONG SAMPAH DAN EDUKASI LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS V SDN SANCA 1

TRASH CAN PAINTING ACTIVITY AND ENVIRONMENTAL CARE EDUCATION FOR FIFTH GRADE STUDENTS SDN SANCA 1

Risa Anisa Nurlaeli¹; Siti Umi Hani²; Linda Dwi Nurmasyanti³; Badru Sohim⁴

¹⁻⁴ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Riyadhul Jannah, Subang

E-mail: anisaris22@gmail.com

Article History:

Received: 10 Mei 2023

Revised: 12 Juni 2023

Accepted: 13 Juli 2023

Keywords:

Painting Trash Cans, Environmental
Care Education,

Abstract: This PKM (Community Service) activity was carried out with the aim of understanding the importance of protecting the environment, secondly by painting on trash cans children are able to express nature in trash cans and thirdly, aims to increase students' awareness of their environment. In implementing this PKM (Community Service), the methods used are counseling, mentoring and practice. The stages are as follows, the first is the preparation stage, the implementation stage and the last is the evaluation stage. The results of PKM (community service) activities show that children are able to understand the importance of caring for the environment, are able to increase children's creativity and are able to increase awareness of the school environment.

Abstrak: Kegiatan PKM (Pengabdian kepada masyarakat) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memahami pentingnya memelihara lingkungan, yang kedua dengan melukis di tong sampah anak mampu mengekspresikan alam di tong sampah dan yang ketiga, bertujuan untuk meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya. Dalam pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada masyarakat) ini, metode yang digunakan yaitu penyuluhan, pendampingan dan praktek. Adapun tahapannya yaitu sebagai berikut, yang pertama tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan PKM (Pengabdian kepada masyarakat) menunjukkan bahwa anak mampu memahami pentingnya memelihara lingkungan, mampu meningkatkan kreativitas anak dan mampu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Melukis Tong Sampah, Edukasi Peduli Lingkungan, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Makna lingkungan menurut Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2011 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagaimana tertera pasal 1 ayat 13 yaitu “lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Penggunaan istilah “lingkungan” sering kali digunakan secara bergantian dengan istilah “lingkungan hidup”. Kedua istilah tersebut meskipun secara harfiah dibedakan, tetapi pada umumnya digunakan dengan makna yang sama, yaitu lingkungan dalam pengertian luas, yang meliputi lingkungan fisik, kimia, maupun biologi. Lingkungan hidup memiliki

*Ellyn Dya Lestari 20012010047@upnjatim.ac.id

makna yang berbeda dengan ekologi, ekosistem, dan daya dukung lingkungan. Kendati demikian, ketiga hal tersebut tidak bisa dipisahkan dari pengertian lingkungan atau lingkungan hidup (Akib, 2014).

Lingkungan atau lingkungan hidup merupakan semua benda dan daya serta kondisi, termasuk didalamnya manusia dan tingkah perbuatannya, yang terdapat dalam ruang dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad-jasad hidup lainnya (Danusaputro , 1985). Lingkungan hidup adalah sistem kehidupan dimana terdapat campur(Soerjani,1987). Sedangkan menurut Otto Soermarwoto (1977) lingkungan hidup diartikan sebagai ruang yang ditempati suatu makhluk hidup bersama dengan benda hidup dan tak hidup didalamnya.

Rendahnya pendidikan lingkungan hidup bagi masyarakat berakibat pada rendahnya pemahaman masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya, juga berpengaruh pada perilaku yang tidak ramah dengan lingkungan. Sejalan dengan hal diatas bahwa pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik (Syaefudin, 2005). Oleh sebab itu, manusia memiliki tugas untuk mengelola dan melestarikan alam, untuk itu manusia perlu memiliki pengetahuan tentang alam yang menjadi tanggungjawabnya.

Namun secara umum masyarakat belum menyadari bahwa tindakan yang dilakukannya telah menyebabkan kerusakan lingkungan kondisi ini dapat dilihat dari fakta yang ditemui yaitu salah satunya kualitas air sungai semakin tercemar, karena adanya sebagian masyarakat yang membuang sampah ke sungai.

Rendahnya pendidikan masyarakat tentang lingkungan hidup juga terjadi disekolah sebagai tempat proses belajar. Kondisi saat ini warga sekolah masih terbiasa membuang sampah tidak pada tempatnya, baik karena perilaku atau karena kurangnya fasilitas untuk membuang sampah padahal keberadaan sampah yang belum dikelola dengan baik memberikan kesan sekolah kotor. Kondisi saat ini perlu dilakukan perubahan, dengan dilakukannya kegiatan melukis tong sampah dan edukasi peduli lingkungan pada kelas V SDN Sanca 1 bisa menjadikan motivasi warga sekolah dalam menjaga lingkungan.

Penelitian terdahulu yang pertama dilakukan Riza Nurfalah dan Z. Mutaqin dengan judul “Program Pendampingan Pembuatan Tong Sampah dan Edukasi Pemeliharaan

Kebersihan Pada Anak di Lingkungan Palasari Rw 04” penelitian ini bertujuan agar menumbuhkan rasa cinta kebersihan lingkungan sejak dari anak-anak, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Adapun jurnal ini membahas tentang pembuatan program Jumat bersih sebagai wujud kesadaran kebersihan pada anak-anak dengan bersama-sama membersihkan kantor RW, pemberian edukasi kepada anak-anak tentang pentingnya pemeliharaan kebersihan di lingkungan palasari, dilanjut dengan kegiatan pembuatan tong sampah untuk diletakan di jalan umum (Nurfalah, 2021). Berbeda dengan pengabdian sekarang yang subjeknya siswa kelas V SDN Sanca 1 yang berfokus kepada manfaat edukasi peduli lingkungan dan seni dalam melukis tong sampah guna meningkatkan kepedulian peserta didik.

Kedua, penelitian yang dilakukan Andriani Tamo Ina Talu dan Maria Disriani Vista Banggur dengan judul “Pembuatan Tong Sampah Berbahan Dasar Bambu : Penguatan Budaya Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat Desa Kakor” membahas tentang mengasosialisasikan PHBS dan cara pembuatan tong sampah berbahan dasar bambu, dilanjut dengan pelatihan membuat tong sampah, masyarakat desa Kakor sangat antusias dalam membuat tong sampah berbahan dasar bambu. Dengan kegiatan PKM ini tentu sangat bermakna bagi masyarakat desa Kakor karena mampu menguatkan budaya hidup bersih dan sehat. Adapun tujuan dari jurnal ini untuk menguatkan budaya hidup bersih dan sehat masyarakat desa Kakor (Andrian). Berbeda dengan Pelaksana PKM (Pengabdian kepada masyarakat) sekarang yaitu membuat tong sampah dari bahan dasar drum plastik dan alat-alat untuk melukis drup plastik tersebut supaya menjadi tong sampah yang bagus dan indah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Harie Teki Tjendani, Agus Setiawan dan Dedy Rahmatullah (2019) dengan judul “Pembuatan Tong Sampah” membahas tentang cara pembuatan tong sampah dari mulai perencanaan model desain tong sampah, penentuan bahan dasar, pengumpulan bahan dan alat serta dilanjut dengan pembuatan tong sampah berdasarkan pada model desain. Adapun tujuan dari jurnal ini adalah untuk meningkatkan kesadaran warga sekolah dalam membuang sampah pada tempatnya, memudahkan warga sekolah untuk membuang sampah dan memudahkan warga sekolah dalam memilah sampah organik dan non organik. Berbeda dengan PKM (Pengabdian kepada masyarakat) sekarang untuk meningkatkan kesadaran warga sekolah akan pentingnya menjaga lingkungan pelaksana pengabdian tidak hanya membuat tong sampah saja namun memberikan

penyuluhan edukasi peduli lingkungan supaya mereka sadar akan pentingnya memelihara lingkungan sekolah.

Keempat, penelitian yang dilakukan Ayu Fitria Anisa, Nadiah Ahrajanur, Irmawati H, Nurasia Amin (2022) dengan judul “Pengadaan Tempat Sampah Untuk Lingkungan Sekolah Sehat” membahas tentang pembuatan tong sampah karena disekolah tempat KKNnya masih minimnya keberadaan tempat sampah. Berbahan dasar ban bekas dikarenakan banyaknya ban bekas yang terbuang dan tidak terpakai. Adapun tujuan dari jurnal ini untuk merancang sebuah tong sampah yang terbuat dari barang bekas yang sudah tidak terpakai berupa ban mobil. Berbeda dengan pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada masyarakat) sekarang yang lebih berfokus ke seni yang dihasilkan dalam melukis tong sampah supaya terlihat menarik sehingga anak tertarik untuk membuang sampah pada tempatnya sebagaimana salah satu sifat peduli akan lingkungan.

Berbeda dengan pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada masyarakat) sekarang penyuluhan dan pembuatan tong sampah berfokus kepada siswa kelas V SDN Sanca 1 yang ada di Desa Sanca, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang.

PKM (Pengabdian kepada masyarakat) ini bertujuan untuk: Pertama, Siswa SDN sanca 1 dapat memahami pentingnya memelihara lingkungan. Kedua, dengan melukis di tong sampah siswa mampu mengekspresikan tentang alam di tong sampah sehingga merasa bagus dan indah. Yang ketiga, bertujuan untuk meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

METODE

PKM (Pengabdian kepada masyarakat) dilaksanakan pada hari senin, tanggal 20 bulan Februari tahun 2022 di SDN Sanca 1 yang bertempat di Desa Sanca, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang. Program pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan, pendampingan dan praktek langsung bersama anak-anak kelas V SDN Sanca 1.

Penyuluhan merupakan proses perubahan perilaku dikalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya perbaikan (Subejo, 2010). Sedangkan menurut Direktorat Bantuan Sosial (2007) Pendampingan adalah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada klien dalam

mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian dapat diwujudkan. Praktek adalah metode pembelajaran untuk melatih peserta didik dengan tujuannya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dipelajari (Sudjana, 2005).

Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap pertama pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada masyarakat) dilaksanakan pada hari senin, tanggal 20 Februari 2022 dengan observasi langsung ke sekolah SDN Sanca 1 yang ada di Desa Sanca, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang. Adapun yang akan menjadi subjek PKM (Pengabdian kepada masyarakat) yaitu siswa kelas V SDN Sanca 1 dengan jumlah 15 orang, 6 laki-laki dan 9 perempuan. Dengan diadakan observasi dapat memperoleh informasi mengenai keadaan lingkungan di sekolah SDN Sanca 1 terutama dalam menjaga lingkungan sekolah.

Pelaksana PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) menemukan hasil bahwa rendahnya pendidikan lingkungan hidup sehingga anak-anak dilingkungan sekolah kurang peduli terhadap lingkungannya, masih terbiasa membuang sampah tidak pada tempatnya, baik karena perilaku atau karena kurangnya fasilitas untuk membuang sampah. Pelaksana PKM (Pengabdian kepada masyarakat) meminta izin ke pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan melukis tong sampah dan edukasi peduli lingkungan pada siswa kelas V di SDN Sanca 1 yang ada di Desa Sanca, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang.

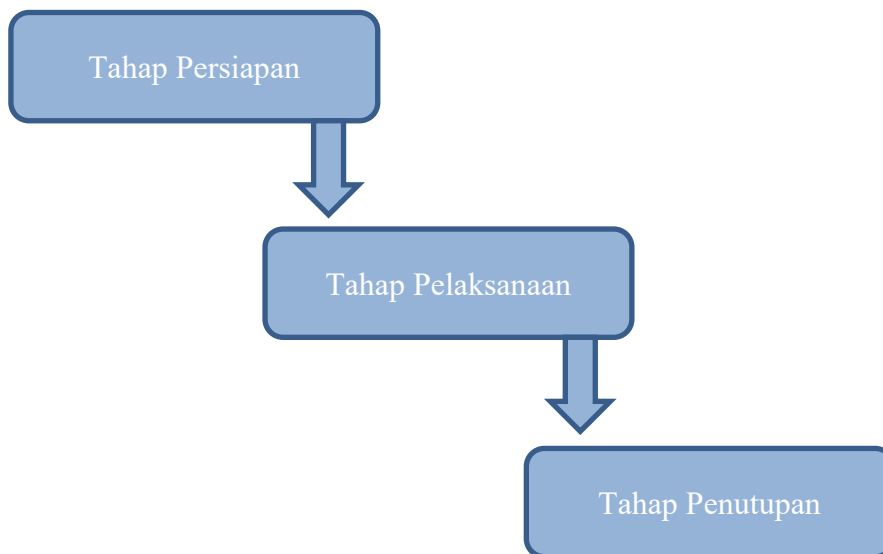
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua, dalam tahap ini dilaksanakan tiga kegiatan yaitu penyuluhan pada hari selasa tanggal 27 Februari 2022, pendampingan dan praktek pada tanggal 10 Maret 2022. Penyuluhan dilaksanakan dengan menyampaikan materi tentang peduli lingkungan, dan cara melukis yang baik dan benar. Kegiatan selanjutnya yaitu pendampingan dan praktek langsung melukis tong sampah. Adapun peralatan yang dibutuhkan yaitu : drum plastik, cat kayu, thinner cat, palet cat, pisau palet, kuas lukis dan kanvas lukis.

3. Tahap Penutupan

Tahap ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu dan Senin tanggal 11 dan 13 Maret 2022, dalam tahap ini pelaksana PKM (Pengabdian kepada masyarakat) memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya mengenai kegiatan melukis tong sampah dan edukasi peduli lingkungan dan dilanjutkan dengan menyimpulkan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berikut alurnya :



HASIL

Kegiatan pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada masyarakat) ini, dilaksanakan di sekolah SDN Sanca 1 yang bertempat di Desa Sanca, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang. Adapun subjek pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada masyarakat) yaitu siswa kelas V di SDN Sanca 1, kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 20 Februari 2022 sampai dengan hari Senin, tanggal 13 Maret 2022.

Adapun tahapan-tahapannya yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, pelaksana PKM (Pengabdian kepada masyarakat) dengan izin pihak sekolah melaksanakan observasi ke sekolah SDN Sanca 1 yang ada di Desa Sanca, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang. Setelah ditemukan permasalahan di lapangan

pelaksana meminta izin untuk melaksanakan kegiatan melukis tong sampah dan edukasi peduli lingkungan kepada siswa kelas V SDN Sanca 1. Dan Alhamdulillah pihak sekolah dengan senang hati memberikan izinnya.



Gambar 1. Gedung Sekolah SDN Sanca 1



Gambar 2. Hasil Observasi

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan, pelaksanaan adalah proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek (Tjokroadmujoyo, 2014). Adapun dalam tahap ini ada tiga kegiatan yang dilaksanakan yaitu penyuluhan, pendampingan dan praktek.

- a. Penyuluhan atau pemberian edukasi kepada anak-anak tentang pentingnya memelihara lingkungan



Gambar 3. Penyuluhan atau Pemberian Edukasi

Penyuluhan atau pemberian edukasi dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2022, adapun materi yang disampaikan yaitu memberikan pemahaman tentang pentingnya memelihara lingkungan, lingkungan yang bersih itu salah satunya ada tidak adanya sampah yang terbuang secara sembarangan. Memberikan pemahaman tentang membuang sampah harus selalu pada tempatnya, sebab apabila tidak membuang sampah pada tempatnya maka bukan hanya dampak pada lingkungan saja yang kotor tetapi bisa berdampak juga pada kesehatan orang-orang yang ada. Dan pemberian materi tentang bagaimana cara melukis yang baik dan benar.

b. Pendampingan



Gambar 4. Pendampingan



Gambar 5. Pendampingan

Pendampingan adalah suatu proses dalam mendampingi dan menemani, yang dilakukan dalam suasana bersahabat, saling membantu dalam suka dan duka demi terwujudnya tujuan bersama (Purwasmita, 2010). Disini pelaksana PKM (pengabdian kepada masyarakat) mendampingi anak-anak dari mulai membagi

kelompok menjadi dua kelompok hingga menyiapkan alat dan bahan untuk persiapan melukis tong sampah.

c. Praktek Melukis Tong Sampah



Gambar 6. Praktek Melukis Tong Sampah



Gambar 7. Praktek Melukis Tong Sampah

Melukis merupakan salah satu induk dari seni rupa, seni lukis sangat terkait dengan gambar (Rustandi, 2009). Seni lukis adalah melukis diatas media kanvas sebagai sebuah ekspresi pelukis, namun namun karya seni lukis bukan hanya diatas kanvas saja tetapi di atas media apa saja (Wiranto,2018). Seni lukis adalah seni yang dikomunikasikan dengan garis dan warna (Tantawi, 2019). Dapat disimpulkan bahwa melukis merupakan kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan dari objek tiga dimensi untuk mendapat kesan tertentu.

Praktek melukis tong sampah dilaksanakan oleh anak kelas V SDN Sanca 1 yang dibagi menjadi dua kelompok, kelompok satu melukis tong sampah organik dan kelompok dua melukis tong sampah anorganik. Mereka mampu mengekspresikan tentang alam di tong sampah yang mereka lukis sehingga terlihat bagus dan indah.

Kegiatan melukis dilakukan karena faktor utamanya adalah kurangnya tempat sampah yang tersedia dilingkungan sekolah SDN Sansa 1, kegiatan melukis tong sampah ini dilakukan oleh siswi kelas V SDN Sanca 1. Tujuannya untuk menumbuhkan kreativitas anak-anak, dan untuk jadi penyemangat anak-anak pula untuk membuang sampah pada tempatnya karena adanya hasil karya mereka yang ada di tong sampah itu serta tidak ada lagi alasan untuk tidak membuang sampah.

3. Tahap Penutupan



Gambar 8. Sebelum di Lukis



Gambar 9. Sesudah di Lukis

Tahap terakhir yaitu tahap penutupan, pada tahap ini pelaksana PKM (Pengabdian kepada masyarakat) memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya dan mengungkapkan perasaannya mengenai kegiatan melukis tong sampah dan edukasi peduli lingkungan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini pun anak-anak mengungkapkan perasaannya dalam mengikuti kegiatan ini mereka merasa senang, dan sadar akan pentingnya peduli dan menjaga lingkungan sekolah.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di sekolah SDN Sanca 1 telah berlangsung dengan baik. Hal ini Nampak dari keterlibatan anak-anak mengikuti kegiatan dengan penuh semangat. saat pemberian edukasi pentingnya memelihara lingkungan. Sepanjang kegiatan berlangsung siswa kelas V sangat antusias dalam melukis tong sampah karena mereka bebas mengekspresikan tentang alam di tong sampah, sehingga merasa bagus dan indah.

Kegiatan PKM (Pengabdian kepada masyarakat) memiliki manfaat yang sangat besar untuk Sekolah SDN Sanca 1, karena dengan kegiatan ini mereka belajar hal baru yaitu melukis di tong sampah adapun manfaat lainnya yaitu dapat merubah perilaku anak-anak untuk selalu membuang sampah pada tempatnya dan menyadarkan mereka akan pentingnya memelihara lingkungan sekolah SDN Sanca 1.

DISKUSI

Proses PKM (Pengabdian kepada masyarakat) dimulai dengan observasi ke lapangan yaitu di SDN Sanca 1 Desa Sanca, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang. Adapun masalah yang ditemukan yaitu: rendahnya pendidikan mengenai lingkungan, warga sekolah masih terbiasa membuang sampah pada tempatnya, dan kurangnya fasilitas tong sampah yang ada di sekolah. Untuk mengatasi permasalahan diatas maka kami selaku pelaksana PKM (Pengabdian kepada masyarakat) meminta izin untuk melaksanakan kegiatan melukis tong sampah dan edukasi peduli lingkungan pada siswa kelas V SDN Sanca 1 dan Alhamdulillah dengan diadakan PKM ini pihak sekolah maupun siswa merasa terbantu. Dikarena ada prasarana baru disekolah yaitu berupa tong sampah yang sudah dilukis dan anak-anak pun merasa senang karena bebas berkreasi di tong sampah dan mereka memiliki karakter peduli lingkungan.

Karakter peduli lingkungan adalah perwujudan dari sikap manusia terhadap lingkungan berupa tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan alam di sekitarnya, serta berusaha untuk memperbaiki segala kerusakan alam yang sudah terjadi, jangan sampai lingkungan dibiarkan begitu saja tanpa adanya pemeliharaan dan pembaruan (Purwanti, 2017). Karakter juga dapat menjadi identitas bangsa dalam menjaga kelestarian lingkungan (Azzet, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini, dapat disimpulkan bahwa dengan diadakannya kegiatan melukis tong sampah dan edukasi peduli lingkungan anak-anak mampu memahami tentang pentingnya memelihara lingkungan, dengan diadakannya melukis di tong sampah anak-anak dapat mengekspresikan tentang alam di tong sampah. Tong sampah terlihat bagus dan indah setelah dilukis yang membuat ketertarikan anak-anak untuk selalu membuang sampah pada tempatnya sehingga mampu meningkatkan kepedulian anak-anak untuk memelihara lingkungan sekolahnya.

Setelah memaparkan kesimpulan dalam kegiatan ini, selanjutnya pelaksana PKM (Pengabdian kepada masyarakat) akan menyampaikan rekomendasi kepihak sekolah sebagai bahan masukan. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut :

1. Untuk pihak sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas tong sampah sesuai kebutuhan.
2. Untuk kepala sekolah sebaiknya membuat program gerakan pungut sampah sebagai salah satu media dan sarana dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada siswa dan lebih memberikan inovasi terhadap program-program yang berkaitan dengan lingkungan.
3. Untuk guru di harapkan menanamkan nilai-nilai kesadaran lingkungan melalui mata pelajaran PLH dan mata pelajaran lainnya, dan guru harus lebih tegas dalam memberikan reward dan punishment, sehingga siswa lebih memiliki kesadaran untuk selalu menjaga lingkungan.
4. Untuk siswa di harapkan lebih mengaplikasikan kembali nilai-nilai yang diperoleh melalui program pelaksanaan PKM ini, baik di sekolah maupun diluar sekolah.
5. Untuk orang tua siswa hendaknya selalu mendukung dan memotivasi siswa untuk mengikuti program berbasis lingkungan hidup di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
6. Untuk orang tua hendaknya menjalin silaturahmi yang baik dengan pihak sekolah, sehingga dapat bersama-sama membangun karakter baik pada anak.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya pada pelaksana PKM (Pengabdian kepada masyarakat) sehingga dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar. Saya ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, telah membantu Proses pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada masyarakat) dan tidak lupa juga saya ucapkan banyak terimakasih kepada pihak sekolah dan siswa-siswi kelas V SDN Sanca 1 yang telah mengizinkan dan mengikuti pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada masyarakat) di SDN Sanca 1 yang ada di Desa Sanca, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang.

DAFTAR REFERENSI

- Akib, Muhamad. *Hukum Lingkungan Perspektif Global Dan Nasional*. Jakarta: Rajawali, 2014.
- Andrian Tamo Ina Talu, Maria Distriani Vista Banggur. “Pembuatan Tong Sampah Berbahan Dasar Bambu : Pengutan Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Kakor.” *Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (2020): 158–164.
- Ayu Fitria Anisa, Nadiah Ahrajanur, Irmawati H, Nurasia Amin. “Pengadaan Tempat Sampah Untuk Lingkungan Sekolah Sehat.” *Lepa-Lepa Open* 2 (2022).
- Azzet, Akhmat Muhaimin. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Danusaputro, Munadjat. *Hukum Lingkungan, Buku 1 Umum*. Jakarta: Binacipta, 1985.
- Drs. Isma Tantawi, M.A. *Dasar-Dasar Ilmu Budaya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Harie Teki Tjendani, Agus Setiawan, Dedy Rahmatullah. “Pembuatan Tong Sampah.” *Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa* 3 (2019).
- Purwanti. “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya.” *Riset Pedagogik* (2017): 14–20.
- Purwasasmita, M. *Memaknai Konsep Alam Cerdas Dan Kearifan Nilai Budaya Lokal (Cekungan Bandung, Tatar Sunda, Nusantara, Dan Dunia) Peran Lokal Genius Dalam Pendidikan Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press, 2010.
- Riza Nurfalah, Z. Mutaqin. “Program Pendampingan Pembuatan Tong Sampah Dan Edukasi Pemeliharaan Kebersihan Pada Anak Di Lingkungan Palasari RW. 04” 1 (2021): 153–158.
- Rustandi, Tantan. *Pintar Melukis Dengan Cat Akrilik*. Edited by Yashinta. Jakarta: Kawah Media, 2009.
- Sa’ud, Syaefudin & Abin Syamsudin Makmun. *Perencanaan Pendidikan, Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Soemarwoto, Otto. *Ekologi, Lingkungan Hidup Dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan, 1997.
- Soerjani, M., Ahmad, R., & Munir, R. *Lingkungan Sumberdaya Alam Dan Kependudukan Dalam Pembangunan*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1987.
- Sosial, Direktorat Bantuan. *Pedoman Pendampingan Pada Rumah Perlindungan Dan Trauma Center*. Jakarta: Departemen Sosial, 2007.
- Subejo. *Penyuluhan Pertanian Terjemahan Dari Agriculture*. Jakarta: Extention (edisi 2), 2010.

Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Rarsito, 2005.

Tjokroadmujoyo. *Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pendidikan Agama Islam Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam*. Lampung: Universitas Lampung, 2014.

Wiranto, Tri Ayu. *Seni Lukis Konsep Dan Metode*. Surabaya: CV. Zaifatama Jawara, 2018.